

Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo

Imro'atul Kamila¹, Suwignyo Widagdo², Muhammad Rijalus Sholihin³

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Teknologi Dan Sains Mandala^{1,2,3}

ABSTRAK

Ada beberapa hal yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). kendala sehingga dalam usahanya sulit berkembang, salah satunya yang terletak pada pengelolaan keuangan dalam kegiatan usahanya bahwa dalam menyajikan laporan keuangan menimbulkan permasalahan tersendiri untuk UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruhnya pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM di Kabupaten situbondo. Jenis penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Situbondo. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan yang signifikan pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata Kunci : Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha, Penggunaan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

Corresponding Author:

Imro'atul Kamila
(imroatulkm001@gmail.com)

Received: November 20, 2024

Revised: December 25, 2024

Accepted: January 10, 2025

Published: February 15, 2025



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

1. PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini terus mengalami tantangan dalam pemulihan dan perkembangan yang sangat pesat terutama dalam kegiatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan umat manusia dalam jangka waktu panjang. Keadaan ekonomi Indonesia masih sangat perlu dilakukan peningkatan untuk kebutuhan sehari hari demi kesejahteraan penduduk Indonesia, pemerintah memiliki beberapa program pemberdayaan ekonomi. Salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Berbagai munculnya UMKM yang ada di bangsa ini merupakan sesuatu yang di harapkan oleh bangsa kita. UMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah.

Meningkatnya perkembangan UMKM tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri. Supaya keberadaan UMKM bisa bertahan dan tetap eksis maka UMKM perlu untuk mendapatkan perhatian berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan UMKM. Dalam upaya untuk menghadapi tantangan tersebut, ternyata masih banyak kendala yang harus dihadapi UMKM berupa praktek akuntansi keuangan UMKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan lainnya berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan

(SAK). Karena laporan keuangan dapat menjadi dasar informasi akuntansi yang andal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan UMKM, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan sebagainya. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan salah satunya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (Bank).

Kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap kinerja ekonomi di wilayah Jawa Timur mencapai 58,36 persen pada tahun 2023, naik signifikan dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021. Hal ini dikatakan oleh Kadin Koperasi dan UKM Jatim, Andromeda Qomariah. Menurutnya di Surabaya pada Kamis (22/06), untuk kontribusi UMKM pada tahun 2020 mencapai 57,25 persen dan pada tahun setelahnya naik 57,71 persen. "Penyerapan tenaga kerja juga cukup besar, mencapai 96,3 persen. Ini artinya bahwa Kadin Jatim memiliki peran strategis yang menjadi satu bagian dari kolaborasi dalam peningkatan UMKM," ujar Andromeda. Ia mengatakan bahwa sinergi permodalan UMKM dengan Kadin Jatim dan Bank UMKM Jatim adalah langkah strategis dalam meningkatkan kinerja UMKM Jatim. Pemerintah juga telah membantu memberikan dukungan permodalan bagi UMKM melalui berbagai program pendanaan, mulai dari program dana bergulir, maupun melalui Prokesra atau Program Kredit Sejahtera dengan suku bunga 3 persen yang telah diluncurkan sejak tahun lalu dan tetap berjalan hingga saat ini.

Kabupaten Situbondo adalah salah satu kota santri yang berkembang dalam program UMKM karena itu, pemerintah Kabupaten Situbondo fokus pada perkembangan UMKM yang dikelola kementerian koperasi dengan cara memberi pelatihan, pendampingan usaha bahan membantu sebagian modal bagi UMKM yang baru membuka usaha. Namun masih banyak UMKM yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, sulit mendapatkan tambahan modal dari perbankan. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari kreditur, tetapi untuk mengetahui laba atau rugi yang sebenarnya, pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan. Tetapi UMKM menganggap pembuatan laporan keuangan adalah hal yang merepotkan dan menambah biaya pengeluaran. Padahal persaingan usaha saat ini sangat kompetitif dan menuntut UMKM untuk terus berupaya dan berusaha merumuskan strategi-strategi bisnis, perencanaan bisnis, dimana itu salah satunya bisa dilihat dari laporan keuangan.

Laporan keuangan sangat penting untuk disusun karena dapat menggambarkan keadaan keuangan UMKM yang sebenarnya dan laporan keuangan juga memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM dalam melakukan proses pengambilan keputusan maupun untuk melakukan pengajuan kredit, serta laporan keuangan merupakan suatu bukti pertanggungjawaban UMKM kepada para kreditor maupun investor mengenai dana yang telah di terimanya. UMKM harus mampu bersaing dengan pasar yang lain dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang semakin cepat di era globalisasi dewasa ini guna meningkatkan kinerja dan mempertahankan usahanya. Peningkatan kinerja UMKM memerlukan peningkatan kapasitas baik itu dilihat dari segi manajemen, keuangan dan profesionalitasnya. Pendidikan, ukuran usaha, lamanya usaha dan penggunaan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan-catatan akuntansi.

Menurut Sariningtyas dan Dyah (2011) seperti dikutip Pratiwi dan Hanafi seperti dikutip Riska (2018) pendidikan pemilik perusahaan mikro kecil dan menengah ditentukan berdasarkan pendidikan formal yang pernah ditempuh. Jika tingkat pendidikan formal pemilik rendah, maka akan rendah penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi jika dibandingkan dengan tingkat pendidikan formal pemilik yang tinggi.

Lamanya sebuah usaha menentukan pola pikir perusahaan pada hal ini UMKM, dalam bertindak dan menjalankan operasional perusahaannya. Selain itu lamanya usaha juga menentukan kedewasaan pemiliknya untuk mengambil sebuah keputusan. Jika pemilik ingin eksistensi usahanya tetap ada, maka harus membuat keputusan yang dapat memperpanjang lama usahanya. Eksistensi usaha terjaga karena pemilik dapat mengetahui perkembangan usahanya dengan pasti. Semakin tinggi lama usaha, maka perkembangan usaha juga semakin baik (Soraya dan Mahmud, 2016).

Menurut Ferry & Jones adalah bahwa besar kecilnya suatu usaha dapat dinilai dari banyaknya kegiatan dan penjualan usaha. Tolak ukur aset adalah ukuran atau skala perusahaan. Dalam suatu usaha umumnya semakin besar perusahaan maka semakin tinggi nilai asetnya, maksudnya agar perusahaan dengan penjualan yang lebih tinggi memiliki keamanan yang lebih dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan prospek masa depan perusahaan, yang dapat membantu investor melihat risiko tersebut. Peluang muncul bagi investor yang menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dalam usaha kecil menengah (UKM) merupakan suatu hal yang harus diketahui oleh pihak yang terlibat di dalamnya. Teknologi informasi tersebut merupakan penggerak keberlangsungan usaha serta memegang peranan penting dalam suatu usaha bisnis baik skala kecil, menengah maupun besar. Suatu system informasi dapat didefinisikan sebagai rangkaian komponen yang saling berkaitan mengumpulkan atau mengolah, menyimpan dan mendidtribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan (Hastusi, dkk, 2017).

Latar belakang di atas menjadi penulis tertarik menggunakan survei ini untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Pendidikan, Lama Usaha, Ukuran Usaha, dan Penggunaan Teknologi Informasi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Situbondo.

2. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berbentuk tanggapan responden. Data primer tersebut didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner memberikan waktu kepada responden untuk mempertimbangkan tanggapan mereka dengan hati-hati tanpa gangguan. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya menjawab riset (Ghozali, 2013).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Sampling merupakan Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan.

Tahapan penelitian pada penelitian ini meliputi tahap awal, identifikasi masalah, studi pustaka, perijanaan, penelitian lapangan, pengumpulan data pengolahan data, analisis data, dan yang terakhir menarik kesimpulan. Teknik analisis menggunakan statistik deskriptif, dan diolah menggunakan software SPSS 20. Uji kualitas data dengan melalui uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda koefisien determinasi dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel/item	Rhitung	Rtabel (5%)	Keterangan
Pendidikan (X1)			
X1-1	0,927	0,1966	Valid

X1-2	0,927	0,1966	Valid
X1-3	0,735	0,1966	Valid
X1-4	0,720	0,1966	Valid
X1-5	0,854	0,1966	Valid
Lama Usaha (X2)			
X2-1	0,855	0,1966	Valid
X2-2	0,745	0,1966	Valid
X2-3	0,863	0,1966	Valid
X2-4	0,836	0,1966	Valid
X2-5	0,775	0,1966	Valid
Ukuran Usaha (X3)			
X3-1	0,811	0,1966	Valid
X3-2	0,848	0,1966	Valid
X3-3	0,842	0,1966	Valid
Penggunaan Teknologi Informasi (Y)			
X4-1	0,757	0,1966	Valid
X4-2	0,837	0,1966	Valid
X4-3	0,838	0,1966	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian validitas kuisioner penelitian, diperoleh r hitung $>$ r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrument valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Alpha	Keterangan
Pendidikan (X1)	0,891	0,70	Reliabel
Lama Usaha (X2)	0,874	0,70	Reliabel
Ukuran Usaha (X3)	0,779	0,70	Reliabel
Penggunaan Teknologi Informasi (X4)	0,740	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,715	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reabilitas kuisioner penelitian pada tabel 2 diatas, diperoleh nilai *Conbach Alpha* $>$ 0,70 maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen valid.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Samle Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75700633
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052

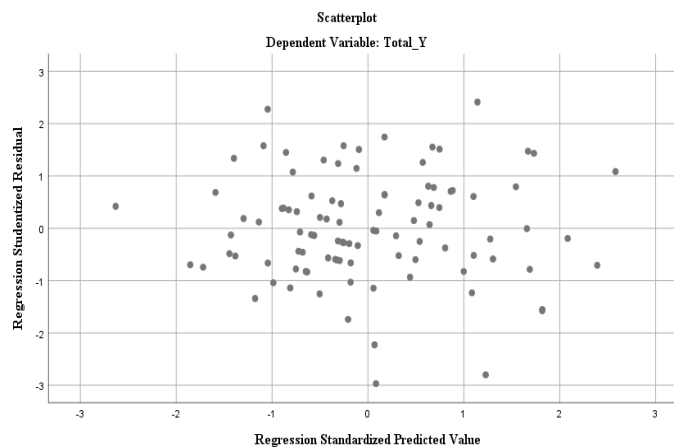
	Negatif	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188 ^c

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan uji One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test pada tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,188 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data memenuhi asumsi normalitas.

Bedasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian Multikolinearitas penelitian pada tabel 4 diatas, diperoleh nilai tolerance > 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Jika dilihat dari nilai VIF < 10,00 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas tersebut.

b. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Sumber : Data Primer, diolah 2024

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients Std.Error			
1 (Constant)	.274	.645		.425	.672
Total_X1	.753	.113	1.066	6.687	.000
Total_X2	.398	.071	.557	5.606	.000
Total_X3	1.293	.145	1.079	8.914	.000
Total_X4	.636	.037	.608	17.152	.000

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Bedasarkan Hasil penelitian diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

$$Y = 0.274 + -0,753X_1 + 0,398X_2 + 1,293X_3 + 0,636X_4 + e$$

Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,274 artinya variabel kualitas laporan keuangan tanpa adanya variabel independen yaitu pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3), dan penggunaan teknologi informasi (X4) itu sudah memiliki nilai positif.

Nilai koefisien regresi untuk variabel pendidikan (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,753. Hal ini menunjukkan bahwa jika lama usaha mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi lama usaha (X2), ukuran usaha (X3) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

Nilai koefisien regresi untuk variabel lama usaha (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,398. Hal ini menunjukkan bahwa jika lama usaha mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi pendidikan (X1), ukuran usaha (X3) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran usaha (X3) memiliki nilai positif sebesar 1,293. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran usaha mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi pendidikan (X1), lama usaha (X2) dan penggunaan teknologi informasi (X4) tidak ada perubahan atau tetap.

Nilai koefisien regresi untuk variabel penggunaan teknologi informasi (X4) memiliki nilai positif sebesar 0,636. Hal ini menunjukkan bahwa jika penggunaan teknologi informasi mengalami kenaikan maka kualitas laporan keuangan juga akan naik dengan asumsi pendidikan (X1), lama usaha (X2) dan ukuran usaha (X3) tidak ada perubahan atau tetap.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Coefficients ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.941	.886	.881	.773

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh nilai R square (R²) yaitu 0,886. Hal ini menunjukkan bahwa 88,1% variabel pendidikan, lama usaha, ukuran usaha dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	B	Unstandardized Coefficients Std.Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	.274	.645		.425	.672
Total_X1	.753	.113	1.066	6.687	.000
Total_X2	.398	.071	.557	5.606	.000
Total_X3	1.293	.145	1.079	8.914	.000
Total_X4	.636	.037	.608	17.152	.000

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Bedasarkan Hasil penelitian diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 6,687. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ sedangkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $6,687 > 1966$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendidikan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 5,606. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $5,606 > 1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lama usaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X3 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 8,914. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $8,914 > 1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran usaha (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X4 terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 17,152. Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau $17,152 > 1,985$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan teknologi informasi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

b. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	442.017	4	110.504	185.041	.000 ^b
	Residual	56.733	95	.597		
	Total	498.750	99			

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Bedasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel

Bedasarkan tabel 6 diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 0,000 dan nilai F-hitungnya sebesar 185,041 Artinya nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau $185,041 > 2,470$. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan (X1), lama usaha (X2), ukuran usaha (X3) dan penggunaan teknologi informasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y).

KESIMPULAN

Dari pengujian secara statistik yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian pendidikan dapat menjadikan jembatan bagi pelaku UMKM untuk menyajikan laporan keuangan dengan baik dan benar. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mujiyanti, 2022) yang membuktikan bahwa pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
2. Lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian lamanya sebuah usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Semakin lamanya seseorang pelaku UMKM menekuni usahanya maka akan meningkat pula pengetahuannya dan akan berpengaruh pada tingkat pendapatannya. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Arisandi, 2022) yang membuktikan bahwa lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.
3. Ukuran usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Ukuran usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian semakin besarnya ukuran usaha dapat mendorong pelaku UMKM untuk berpikir dan belajar terkait solusi dalam menghadapi kompleksitas transaksi keuangan melalui keterampilan pengelolaan keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari, 2017) yang membuktikan bahwa ukuran usaha berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

4. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dengan demikian para pelaku usaha memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan usahanya dengan menggunakan teknologi yang sangat canggih, sehingga dapat menghasilkan produk yang banyak dengan kualitas yang tinggi dalam waktu singkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisandi, D., Shar, A., & Putri, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Bengkulu. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 818-826.
- Aullah, N. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Skala Usaha, dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Sektor Manufaktur dan Sektor Perdagangan di Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang).
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia.
- Devi, P. S., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. G. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *Jurnal Akuntansi Program S1*.
- Emilda, I. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update pls regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang. Badan Penerbit UNDIP
- Haryani, D. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Ukuran Usaha Serta Informasi dan Sosialisasi Terhadap Pemahaman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris Pada UMKM Tembaga Tumang). Surakarta: IAIN.
- Hastuti, Rina Puji., Dkk. 2017. "Pengaruh Jenjang Pendidikan dan Pemahaman Teknologi Informasi terhadap Penyajian Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP". *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik Surakarta*. Vol.2, No.2.
- Irfinanda, S. O. (2023). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Sleman (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Kondo, A. G. U. S. T. I. N. A., Ekasari, L. D., & Mukoffi, A. (2023). Analisis Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Keseluruhan Tlogomas, Kota Malang (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Lestari, W. S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Berbasis SAK-ETAP Pada UMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(10), 1-20.

- Minarni,Eni. 2014. “ Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Sak Etap pada Koperasi di Kabupaten Tulungagung. Jurnal Universitas Tulungagung bonoworo, Vol.2.No.1.
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Nurhidayanti, Fany. Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha, Dan Persepsi Kemudahan Umkm Terhadap Implementasi Sak-Emkm Pada Umkm Di Kecamatan Kramat Kab Tegal. Diss. Universitas Pancasakti Tegal, 2020.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- Pratiwi,Nurita., RustamHanafi. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 5 No.1.
- Putriana, M. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI PADA UMKM DI DESA SUNGAI JAMBAT KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 1(4), 30-42.
- Rika, R. R. (2022). PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN, LAMA USAHA DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(2), 23-31.
- Riski Rudiantoro dan Silvia Veronica Siregar, Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP, Universitas Indonesia, *jurnal akuntansi dan keuangan Indonesia*, vol.9 juni 2012
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish, 24 Oktober 2018.
- Setyaningrum, L., & Erawati, T. (2023). PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jetis Bantul). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 5(2), 1-12.
- Suartana, I Wayan. 2012. Akuntansi Keperilakuan Teori dan Implementasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono, (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung, Alfabeta.
- Sulistyawati, S. A. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, pemberian informasi dan sosialisasi terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada usaha kecil Kabupaten Tegal) (Doctoral dissertation, Universitas Pancasakti Tegal).